

**PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) /
*MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)***

**SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR /
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT) /
*MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)***

PT. HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

*PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE MONTHS PERIODE ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)*

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statements

	Ekshibit/ Exhibits	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Martha Ester Lumenta
Alamat : Jl. Soebagjono Tjondrokoesoemo
kantor : Desa Perbalan – Gunung Pati
Semarang – Jawa Tengah 50229
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Himalaya Energi Perkasa Tbk dan Entitas Anaknya
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Himalaya Energi Perkasa Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Himalaya Energi Perkasa Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Himalaya Energi Perkasa Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Himalaya Energi Perkasa Tbk dan Entitas Anaknya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
FOR THREE MONTHS PERIODE ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

We, the undersigned:

1. Name : Martha Ester Lumenta
Office address : Jl. Soebagjono Tjondrokoesoemo
Desa Perbalan – Gunung Pati
Semarang – Jawa Tengah 50229
Title : Director

Stated that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Himalaya Energi Perkasa Tbk and its Subsidiary.*
2. *The consolidated financial statements of PT Himalaya Energi Perkasa Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the PT Himalaya Energi Perkasa Tbk and its Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *The consolidated financial statements of the PT Himalaya Energi Perkasa Tbk and its Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts.*
4. *We are responsible for the internal control system PT Himalaya Energi Perkasa Tbk and its Subsidiary*

PT. Himalaya Energi Perkasa, Tbk
Jl. Soebagjono - Tjondrokoesoemo,
Kp Perbalan, Gn . Pati - Semarang,
Jawa Tengah 50229
Tlp . 024 - 76921635



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Pengurus/*For and behalf on Board of Management*

Semarang, 29 April 2024 / April 29, 2024



Martha Ester Lumenta
Direktur
Director

PT. Himalaya Energi Perkasa, Tbk
Jl. Soebagjono - Tjondrokoesoemo,
Kp Perbalan, Gn . Pati - Semarang,
Jawa Tengah 50229
Tlp . 024 - 76921635

Ekshibit A

Exhibit A

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
A S E T				A S S E T S
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	817.522.735	4	972.701.674	Cash and banks
Investasi dalam saham	1.249.125.000	5	1.249.125.000	Investment in shares
Piutang <i>reverse</i> <i>repo</i> - neto	1.107.000.000	6	1.107.000.000	Receivables from reverse <i>repo</i> - net
Piutang usaha - pihak ketiga	305.572.800	7	328.879.200	Account receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	46.400.000	8	45.800.000	Other receivables - third parties
Pajak dibayar di muka	315.086.205	12a	299.481.261	Prepaid taxes advance
Biaya dibayar di muka	95.625.000		104.062.500	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	3.936.331.740		4.107.049.635	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current assets
Uang muka jangka panjang - pihak ketiga	6.400.000.000	26b	6.400.000.000	Long-term advances - third parties
Aset tetap - neto	2.602.054.084	9	2.753.125.228	Fixed assets - net
Kas yang dibatasi penggunaannya	588.575.712	10	588.012.000	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	359.247.900	11	359.247.900	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan	157.668.853	12d	157.668.853	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.107.546.549		10.258.053.981	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	14.043.878.289		14.365.103.616	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang pajak	41.863.147	12b	17.252.646	Tax payables
Utang akrual	555.000.000	13	605.268.000	Accrued payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	596.863.147		622.520.646	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	749.426.186	14	716.676.605	Post-employment benefits liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	500.000.000	10	500.000.000	Other payables - third party
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.249.426.186		1.216.676.605	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.846.289.333		1.839.197.251	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal dasar -				Authorized -
8.840.000.000 saham pada (nilai nominal Rp 100 per saham) tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023				8,840,000,000 shares (Rp 100 par value per share) as of March 31, 2024 and December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid - 2,120,000,000 shares as of
2.120.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	212.000.000.000	15	212.000.000.000	March 31, 2024 and December 31, 2023
Tambahan modal disetor - neto	4.172.656.525	16	4.172.656.525	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	(3.747.375.000)	5	(3.747.375.000)	Other equity component
Defisit	(204.761.002.468)		(204.540.699.928)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.664.279.057		7.884.581.597	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	4.533.309.899		4.641.324.768	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	12.197.588.956		12.525.906.365	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14.043.878.289		14.365.103.616	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit B

Exhibit B

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 DAN 2023
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	
Pendapatan neto	972.195.600	17	999.286.800	<i>Net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(959.243.152)	18	(802.120.096)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	12.952.448		197.166.704	<i>Gross profit</i>
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Umum dan administrasi	(342.255.309)	19	(299.723.684)	<i>General and administrative</i>
Rugi usaha	(329.302.861)		(102.556.980)	<i>Loss from operations</i>
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto	985.452	20	1.712.036	<i>Other operating income (expense) - net</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(328.317.409)		(100.844.944)	<i>Loss before tax</i>
Manfaat Pajak				<i>Tax Benefit</i>
Pajak tangguhan	-		-	<i>Deferred tax</i>
Manfaat pajak - bersih	-		-	<i>Tax benefit - net</i>
Rugi tahun berjalan	(328.317.409)		(100.844.944)	<i>Loss for the year</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 DAN 2023
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(220.302.540)		(98.986.940)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(108.014.869)		(1.858.304)	<i>Non-controlling interest</i>
Rugi Tahun Berjalan	(328.317.409)		(100.844.944)	Loss For The Year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(220.302.540)		(98.986.940)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(108.014.869)		(1.858.304)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(328.317.409)		(100.844.944)	Total Comprehensive Loss For The Year
RUGI PER SAHAM DASAR	(0,10)	21	(0,05)	LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit C

Exhibit C

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity							
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2023	212.000.000.000	4.172.656.525	(3.747.375.000)	(204.081.430.698)	8.343.850.827	4.884.792.193	13.228.643.020	Balance as of January 1, 2023
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(445.403.239)	(445.403.239)	(232.122.524)	(25.210.892)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(13.865.991)	(13.865.991)	(11.344.901)	(25.210.892)	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023	212.000.000.000	4.172.656.525	(3.747.375.000)	(204.540.699.928)	7.884.581.597	4.641.324.768	12.525.906.365	Balance as of December 31, 2023
Rugi tahun berjalan (Jan - Mar 2024)	-	-	-	(220.302.540)	(220.302.540)	(108.014.869)	(328.317.409)	Loss for the year (Jan - Mar 2024)
Saldo 31 Mar 2024	212.000.000.000	4.172.656.525	(3.747.375.000)	(204.761.002.468)	7.664.279.057	4.533.309.899	12.197.588.956	Balance as of March 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit D

Exhibit D

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2024
AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM OPERATING
AKTIVITAS OPERASI			ACTIVITIES
Penerimaan dari jasa			<i>Receipt from LPG</i>
jasa pengisian LPG	995.502.000	1.017.961.800	<i>refueling services</i>
Pembayaran kepada karyawan	(824.453.947)	(625.417.566)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran kepada pemasok			<i>Payment to suppliers</i>
dan operasi lainnya	(316.889.042)	(502.024.595)	<i>and other operation</i>
Penerimaan bunga	2.462.051	2.473.634	<i>Interest receipts</i>
Kas neto diperoleh dari			Net cash provided by
aktivitas operasi	(143.378.938)	107.006.727	operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM INVESTING
AKTIVITAS INVESTASI			ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(11.800.000)	(145.558.000)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas neto diperoleh dari			Net cash provided by
aktivitas investasi	(11.800.000)	(145.558.000)	investing activities
PENURUNAN NETO			NET DECREASE IN
KAS DAN BANK	(155.178.938)	(252.564.727)	CASH AND BANKS
KAS DAN BANK			CASH AND BANKS
AWAL TAHUN	972.701.673	1.268.295.315	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK			CASH AND BANKS
AKHIR TAHUN	817.522.735	1.015.730.588	AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha

a. Establishment and Business Activity

PT Himalaya Energi Perkasa Tbk (Perusahaan), dahulu PT HD Capital Tbk, didirikan dengan nama PT Harumdana Sekuritas berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 10 Februari 1989 yang dibuat di hadapan Soebagjo Ronoatmodjo, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3711.HT.01.01.Th.89 tanggal 24 April 1989 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 1989, Tambahan No. 3363.

PT Himalaya Energi Perkasa Tbk (the Company), formerly PT HD Capital Tbk, was established under the name of PT Harumdana Sekuritas based on the Notarial Deed No. 24 dated February 10, 1989 of Soebagjo Ronoatmodjo, S.H., Notary in Jakarta and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. C2-3711.HT.01.01.Th.89 dated April 24, 1989 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated December 5, 1989, Supplement No. 3363.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 16 Juni 2023 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., sehubungan dengan persetujuan perubahan susunan Direksi dan persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0138841 tanggal 12 Juli 2023 dan AHU-AH.01.03-0090217 tanggal 12 Juli 2023.

The Company's Articles of Association have been amended several times, and based on the Deed No. 31 dated June 16, 2023 from Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., in connection with the approval for changes in the composition of the board of director and approval for changes to the Company's articles of association. The amendment deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0138841 July 12, 2023 and AHU-AH.01.03-0090217 July 12, 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang ketenagalistrikan, industri perdagangan dan jasa.

In accordance with the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprise of electrification, trade and services industry.

Sesuai dengan Akta Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 8 Januari 2020, para pemegang saham telah menyetujui perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di Jakarta Selatan ke kota Semarang, Jawa Tengah. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.0006861.AH.01.02 tanggal 27 Januari 2020.

Based on Notarial Deed of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 8 dated January 8, 2020, the shareholders approved the changes of the Company's domicile from South Jakarta to Semarang, Central Java. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU.0006861.AH.01.02 dated January 27, 2020.

Perusahaan beroperasi secara komersial pada tanggal 14 Juni 1989.

The Company started its commercial operations on June 14, 1989.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris
Perusahaan dan Karyawan

b. Commissioners, Directors, Audit
Committee, Corporate Secretary and
Employees

Dewan Komisaris dan Direksi

Boards of Commissioners and Directors

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 16 Juni 2023 dan
Akta No. 53 tanggal 24 September 2020 dari Notaris
Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., susunan Dewan
Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31
Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai
berikut:

Based on the Deed No. 31 dated June 16, 2023
and Deed No. 53 dated September 24, 2020 from
Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., the
composition of the Company's Boards of
Commissioners and Directors as of March 31,
2024 and December 31, 2023 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Ismayati Solihat
Basa Sidabutar

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Piter Rasiman
Martha Ester Lumenta

Board of Directors
President Director
Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi
seluruh anggota Direksi dan Komisaris (selain
Komisaris Independen). Manajemen kunci memiliki
kewenangan dan tanggung jawab untuk
merencanakan, memimpin dan mengendalikan
aktivitas utama Perusahaan.

Key management personnel of the Company
comprise all of the members of Board of Director
and Commissioner (except Independent
Commissioner). Key management has an
authority and responsibility for planning,
directing and controlling the main activities of
the Company.

Komite Audit

Audit Committee

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai
dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang
Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja
Komite Audit, dengan susunan pada tanggal 31
Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai
berikut:

The Company has established Audit Committee
pursuant to POJK No. 55/POJK.04/2015
regarding the Establishment and the
Implementation Guidelines of an Audit
Committee, with the composition as of March
31, 2024 and December 31, 2023 as follows:

31 Mar 2024/31 Mar, 2024

Ketua
Anggota
Anggota

Basa Sidabutar
Iwan Ahmad Antono
Lena

Chairman
Member
Member

31 Des 2023/31 Dec, 2023

Ketua
Anggota
Anggota

Basa Sidabutar
Mashita Firdausy
Lena

Chairman
Member
Member

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris
Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

b. Commissioners, Directors, Audit
Committee, Corporate Secretary and
Employees (Continued)

Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal

The Corporate Secretary and Internal Audit

Sekretaris Perusahaan
Kepala Audit Internal Perusahaan

Martha Ester Lumenta
Erulina Br Surbakti

The Corporate Secretary
Head of Internal Audit

Perusahaan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang baru yaitu Martha Ester Lumenta untuk menggantikan Sigit Suprih Hartono berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 38/HEP-DIR/VII/2023 tanggal 11 Juli 2023.

The company appointed a new Corporate Secretary, namely Martha Ester Lumenta to replace Sigit Suprih Hartono based on Directors Decree number 38/HEP-DIR/VII/2023 dated July 11, 2023.

Karyawan Perusahaan

Employee of The Company

Jumlah keseluruhan karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 40 orang dan 39 orang (tidak diaudit).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiary had a total of 40 employees and 39 employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

c. The Company's Public Offerings

Pada tanggal 31 Maret 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan Surat No. S-728/P004D/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham. IPO ini terdiri dari 125.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan harga penawaran Rp 210 per saham. Agio saham yang berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat IPO dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 1.250.000.000 dan dikurangi dengan beban emisi saham sebesar Rp 1.215.388.886.

On March 31, 2004, the Company obtained an effective statement from Chairman of Bapepam-LK by Letter No. S-728/P004D/2004 to conduct an Initial Public Offering (IPO). This IPO consist of 125,000,000 Common Shares with nominal value of Rp 200 per share and offering price of Rp 210 per share. The share premium which arise from excess of IPO proceeds from shareholder with nominal value was amounted to Rp 1,250,000,000 and deducted by shares issuance cost of Rp 1,215,388,886.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 31 Maret 2004.

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange (BEI) on March 31, 2004.

Selanjutnya, Perusahaan pada tanggal 17 Desember 2007 memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat No. S-6375/BL/ 2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 1.590.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham di mana setiap satu (1) saham berhak atas tiga (3) saham baru.

Subsequently, the Company on December 17, 2007 obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK based on Letter No. S-6375/BL/2007 to conduct a Limited Public Offering or right issue I (PUT I) of 1,590,000,000 shares at offering price of Rp 100 per share which each one (1) share entitled for three (3) new shares.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(Lanjutan)

c. The Company's Public Offerings (Continued)

Ikhtisar penerbitan dan pencatatan saham Perusahaan di BEI adalah sebagai berikut:

The summary of the issuance and listing of the Company's shares in BEI are as follows:

Keterangan	Tahun/ Year	Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Jumlah saham Tercatat/ Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal/ Par Value	Descriptions
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	140.000.000	140.000.000	200	Before Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana	2004	125.000.000	265.000.000	200	Initial Public Offering
Pemecahan nilai nominal saham	2007	265.000.000	530.000.000	100	Share split
Penawaran Umum Terbatas I	2007	1.590.000.000	2.120.000.000	100	Limited Public Offering I

d. Entitas Anak

d. Subsidiary

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, information of subsidiary which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas anak/ Subsidiary	Dimisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Bidang utama usaha/ Main business activity	Persentase Kepemilikan efektif/ Effective percentage of Ownership		Jumlah asset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination	
				31/03/24	31/12/23	31/03/24	31/12/23
PT Optima Daya Kapital (OPDAKA)	Semarang	2013	Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE)/ Bulk LPG Refuelling Station (SPBE)	55%	55%	11.331.796.130	11.565.137.091

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In this consolidated financial statements, the Company and subsidiary are referred to as the "Group".

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulations particularly Rule No. VIII.G.7 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

c. Changes in Accounting Policies

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023:

The following are financial accounting standards, amendment and interpretations of financial accounting standards that have been effective since January 1, 2023:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- PSAK 25 : "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Revisi PSAK 107 : "Akuntansi Ijarah";
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"; dan
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal".

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Revision SFAS 107: "Accounting of Ijarah
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets regarding proceeds before intended use"; and
- Amendment of SFAS 46: "Deferred taxes related on assets and liabilities arising from a single transaction".

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024:

- Amendemen PSAK 1: "Liabilitas Jangka Panjang dengan kovenan";
- Amendemen PSAK 73: "Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa Balik".

- Amendment of SFAS 1: "Non-current Liabilities with Covenants";
- Amendment of SFAS 73: "Lease Liability in a Sale and Leaseback".

Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

The adoption of this revised PSAK does not result in changes to the Group accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

Regarding the DASK IAI press release in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Job Creation Law No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statements for the current year.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anak, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiaries is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" pada ekuitas.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are an equity transaction and presented as "Difference in Transaction with Non-controlling Parties" in equity.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

If the Group lose control of a subsidiary on the date of loss of control, the Group shall:

- menghentikan pengakuan asset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang didistribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

- *derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);*
- *recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.*

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

NCI is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the Company and NCI even if this results a deficit balance in NCI.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi dengan Grup jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan *langsung* maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) terhadap pihak lain dalam pengambilan keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

In accordance with PSAK No. 7 (Improvement 2015) in "Related Party Disclosures", parties are considered to be related with the Group if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant balances and transactions with related parties have been disclosed in notes to consolidated financial statements.

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada pengakuan awal pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan.

All financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Pada saat pengakuan awal, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), (iii) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

At initial recognition, there are three measurement classifications for financial assets: (i) amortized cost, (ii) measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI), (iii) measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan bank, piutang *reverse repo*, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya, serta liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari utang usaha, utang akrual, dan utang lain-lain, diklasifikasikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

The Group's financial assets comprise cash and banks, trade accounts receivable, other accounts receivable and other non-current assets, and the Group's financial liabilities comprise trade accounts payable, accrued payables, and other accounts payable, are classified as "financial instruments measured at amortized costs".

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instruments (Continued)

Aset keuangan Grup yang terdiri dari investasi dalam saham diklasifikasikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)".

The Group's financial assets comprise investment in shares are classified as "financial instruments measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)".

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

The Group recognises impairment loss provision for expected credit losses (ECLs) on financial assets measured at amortised cost. Impairment loss provision for trade receivables are measured at an amount equal to lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajibannya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the customer is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating ECLs is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas- tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

ECLs are probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Kas dan Bank

g. Cash and Banks

Kas dan Bank terdiri dari uang kas dan uang yang ada di bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and banks consist of cash on hand and in banks and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.

h. Transaksi *Reverse Repo*

h. Reverse Repo Transactions

Transaksi beli dengan janji jual kembali (*reverse repo*) merupakan transaksi pembiayaan dengan jaminan portofolio efek.

Reverse repo transactions is financing transactions secured by shares portfolio.

Transaksi *reverse repo* disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai penjualan kembali dikurangi penghasilan bunga yang belum diamortisasi.

Reverse repo transactions presented in the consolidated financial statements as the resale value net of unamortized interest income.

Pendapatan bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

Interest income on a reverse repo agreements are deferred and amortized over the contract with the effective interest rate method.

i. Aset Tetap

i. Fixed Assets

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria.

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Aset Tetap

i. Fixed Assets

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Peralatan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE)	8	Bulk LPG Refueling Station (SPBE) equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

j. Impairment of Non-financial Asset

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

j. Impairment of Non-financial Asset (Continued)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, the Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui.

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previous recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

j. Impairment of Non-financial Asset (Continued)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

k. Liabilitas Imbalan Pascakerja

k. Post-employment Benefits Liabilities

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2015) "Imbalan Kerja", dalam mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2013, Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, dan PP 35/2021. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat terkait dengan program (jika ada).

The Group applying PSAK No. 24 (Improvement 2015) "Employee Benefits", in provides post-employment benefits to its employees in accordance with the minimum requirement under Labir Law No. 13/2013, Job Creation Law No. 11/2020 and PP 23/2021.. The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial *Projected Unit Credit* method after considering the contribution made to such program (if exist).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

l. Tambahan Modal Disetor

l. Additional Paid-in Capital

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Additional paid-in capital comprise of the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering and difference between tax amnesty assets and liabilities.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expense Recognitior

Grup menerapkan modal pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

The Group applies 5 (five) step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

m. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Pendapatan dari penjualan barang yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Pajak Penghasilan

n. Income Tax

Pajak Penghasilan Kini

Current Income Tax

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted at the consolidated statement of financial position date.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Current income tax is recognized upon taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

n. Income Tax (Continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Deferred tax is recognized on taxable income in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Laba (Rugi) per Saham

o. Earnings (Loss) per Share

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan setelah memperhitungkan dampak retrospektif pemecahan atau penggabungan nilai nominal saham (jika ada).

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing income for the years attributable to owners of the parent company with the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding for the years after considered the retrospective effect on share split or share reverse (if any).

Sedangkan, laba (rugi) per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Diluted earnings (loss) per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

p. Segmen Operasi

p. Operating Segment

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian yang dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda (Catatan 2f).

Asumsi dan Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Reverse Repo dan Piutang Lain-lain

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan dan hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi dengan memperhitungkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas kemungkinan pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai diakui ketika estimasi arus kas masa depan neto dari piutang tersebut lebih rendah dari jumlah tercatatnya. Jumlah tercatat piutang reverse repo dan piutang lain-lain masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 6 dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGEMENTS (Continued)

*Judgments Made in the Application of Accounting
Policies*

The judgement are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements is classification of financial assets and liabilities.

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 71, "Financial Instruments". Each category of financial assets and liabilities has different impacts on the accounting (Note 2f).

*Assumption and Key sources of estimation
uncertainty*

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

*Impairment of Receivables from Reverse Repo and
Other Receivables*

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective that a financial asset is impaired. In order to determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers several factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments and loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.

When there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flow are estimated after consider the cash flows earned from repesses of collateral less cost for repesses and sale collateral, regardless the likelihood of such foreclose. Loss from impairment is recognized when the net estimated of future cashflow from such receivable lower than its carrying amount. The carrying amount of receivables from reverse repo and other receivables are disclosed in Notes 6 and 8 to consolidated financial statements.

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGEMENTS (Continued)

Asumsi dan Sumber estimasi ketidakpastian
(Lanjutan)

Assumption and Key sources of estimation
uncertainty (Continued)

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Fixed Assets

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap diungkapkan atas Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Post-employment Benefits Liabilities

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2k atas laporan keuangan konsolidasian.

Measurement of liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2k to consolidated financial statements.

Meskipun Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan di dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Although the Management believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect liabilities and post-employment benefits expenses. The carrying amount of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 14 to consolidated financial statements.

Perpajakan

Taxation

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

The Company as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Due to tax amnesty, the tax calculation as of 31 December 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued.

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGEMENTS (Continued)

Asumsi dan Sumber estimasi ketidakpastian (Lanjutan)

Assumption and Key sources of estimation uncertainty
(Continued)

Perpajakan (Lanjutan)

Taxation (Continued)

Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak. Jumlah tercatat utang pajak diungkapkan di dalam Catatan 12b atas laporan keuangan konsolidasian.

The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and tax expenses. The carrying amount of tax payables are disclosed in Note 12b to consolidated financial statements.

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Kas - Rupiah	3.363.849	3.915.783	Cash - Rupiah
Bank - Rupiah			Banks - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	789.387.831	945.757.258	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.771.055	23.028.633	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subjumlah	814.158.886	968.785.891	Sub-total
Jumlah	817.522.735	972.701.674	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are cash and banks neither placed with related parties nor used as collateral nor restricted for use.

Tingkat suku bunga per tahun atas kas di bank berkisar antara 0,00% - 0,80% pada 31 Maret 2024 dan antara 0,00% - 0,60% pada 31 Desember 2023.

The annual interest rates for cash in banks are between 0.00% - 0.80% per annum in March 31, 2024 and between 0.00% - 0.60% per annum in December 31, 2023.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI DALAM SAHAM

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Kerugian yang belum direalisasi/ <i>Unrealized loss</i>
PT Inti Agri Resources Tbk	24.982.500	4.996.500.000	1.249.125.000	(3.747.375.000)
Jumlah/ <i>Total</i>	24.982.500	4.996.500.000	1.249.125.000	(3.747.375.000)

Investasi dalam saham diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)". Penyesuaian nilai wajar atas investasi saham dicatat sebagai kerugian yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain".

5. INVESTMENT IN SHARES

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/
March 31, 2024 and December 31, 2023

investment in shares are classified as "financial instruments measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)". The fair value adjustment of investment in shares accounted for as unrealized loss on investment in shares and presented as part of "Other Comprehensive Income (Loss)".

6. PIUTANG REVERSE REPO

Pihak/ <i>Counterparty</i>	Kode (jumlah saham)/ <i>Code (No. of shares)</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal account</i>	Tanggal dimulai/ <i>Starting date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Nilai penjualan kembali/ <i>Resale amount</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
PT Topas Internasional	POOL (30.000.000)	105.229.500.000	13/12/2018	13/12/2020	105.229.500.000	105.229.500.000
Jumlah/ <i>Total</i>						105.229.500.000
Dikurangi cadangan penurunan nilai/ <i>Less allowance for impairment</i>						(104.122.500.000)
Neto/ <i>Net</i>						1.107.000.000

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan dengan nasabah memiliki jaminan kredit yang cukup. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan sebagai jaminan dapat berupa kas atau efek yang tercatat di bursa. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 besarnya nilai jaminan saham terkait dengan piutang reverse repo di atas adalah sebesar Rp 1.500.000.000, dengan demikian jumlah tercatat piutang reverse repo tidak melebihi nilai wajarnya.

6. RECEIVABLES FROM REVERSE REPO

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/
March 31, 2024 and December 31, 2023

The Company's has policies to ensure that transaction only carried out with sufficient credit collateral. The types of acceptable instruments that the Company may received as collateral are cash or securities listed in the stock exchange. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the amount of the collateral value of shares related to the receivables from reverse repo above amounted to Rp 1,500,000,000, therefore the carrying amount of the reverse repo receivables does not exceed its fair value.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini seluruhnya merupakan piutang yang timbul atas jasa pengisian LPG kepada PT Pertamina Patra Niaga (Catatan 26a) sebesar Rp. 305.572.800 dan Rp. 328.879.200.

Piutang usaha di atas seluruhnya dalam mata uang Rupiah dan diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Seluruh saldo piutang usaha sudah jatuh tempo. Piutang usaha 31 Maret 2024 belum dilunasi sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan dan piutang usaha 31 Desember 2023 sudah dilunasi pada tanggal 3 Januari 2024.

7. ACCOUNT RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account entirely represents receivables that arise from LPG filling services to PT Pertamina Patra Niaga (Note 26a) of Rp. 305,572,800 and Rp. 328,879,200.

Such account receivables are denominated in Indonesian Rupiah and recognised at the invoiced amount which have been reflected their fair value on initial recognition.

All accounts receivable balances are due. Trade receivables for March 31, 2024 have not been paid off as of the publication of this financial report and trade receivables for December 31, 2023 have been paid off on January 3, 2024.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
Aset Lancar	
Piutang Karyawan	46.400.000

8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	45.800.000	Current Assets Employee Receivables

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Maret 2024/March 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	2.369.228.250	-	-	2.369.228.250	Building
Peralatan SPBE	2.985.145.778	11.800.000	-	2.996.945.778	SPBE equipment
Kendaraan	1.440.631.484	-	-	1.440.631.484	Vehicles
Peralatan kantor	161.991.246	-	-	161.991.246	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	6.956.996.758	126.295.383	-	6.968.796.758	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	804.125.917	29.530.233	-	833.656.150	Building
Peralatan SPBE	2.323.472.668	90.536.116	-	2.414.008.784	SPBE equipment
Kendaraan	919.193.977	40.781.250	-	959.975.227	Vehicles
Peralatan kantor	157.078.968	2.023.545	-	159.102.513	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.203.871.530	162.871.144	-	4.366.742.674	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	2.753.125.228			2.602.054.084	Net Book Value

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	2.369.228.250	-	-	2.369.228.250	Building
Peralatan SPBE	2.839.587.778	145.558.000	-	2.985.145.778	SPBE equipment
Kendaraan	1.440.631.484	-	-	1.440.631.484	Vehicles
Peralatan kantor	161.991.246	-	-	161.991.246	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	6.811.438.758	145.558.000	-	6.956.996.758	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	686.004.984	118.120.933	-	804.125.917	Building
Peralatan SPBE	1.965.065.434	358.407.234	-	2.323.472.668	SPBE equipment
Kendaraan	756.068.977	163.125.000	-	919.193.977	Vehicles
Peralatan kantor	147.362.371	9.716.597	-	157.078.968	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.554.501.766	649.369.764	-	4.203.871.530	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	3.256.936.992			2.753.125.228	Net Book Value

a. Pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, beban penyusutan aset tetap seluruhnya dialokasikan ke beban pokok pendapatan serta beban umum dan administrasi dengan rincian sebagai berikut:

a. In March 31, 2024 and March 31, 2023, depreciation expenses of fixed assets entirely charged to cost of revenues and general and administrative expenses with the detail as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	162.295.132	160.071.981	Cost of revenues (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	576.012	576.012	General and administrative expenses (Note 19)
Jumlah	162.871.144	160.647.993	Total

b. Pada tanggal 31 Maret 2024, bangunan serta instalasi dan mekanikal listrik dengan jumlah tercatat sebesar Rp 2.118.509.095 telah diasuransikan dari periode 1 Januari 2024 sampai dengan 1 Januari 2025 oleh PT Tugu Pratama Indonesia Tbk dengan nilai premi sebesar Rp 5.370.000 dan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan tersebut.

b. On March 31, 2024, the building as well as electrical installations and mechanicals with a recorded amount of Rp 2,118,509,095 were insured from January 1, 2024 to January 1, 2025 by PT Tugu Pratama Indonesia Tbk with a premium of Rp 5,370,000 and an insured value of Rp 3,500,000,000. Management is of the opinion that the insurance amount is sufficient to cover possible losses on the insured fixed assets.

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9 ASET TETAP (Lanjutan)

- c. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

9. FIXED ASSETS (Continued)

- c. Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan rekening giro yang ditempatkan pada dan dibatasi penggunaannya oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk sehubungan dengan dijaminkannya rekening tersebut kepada pihak yang sama.

10. RESTRICTED CASH

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represent current account placed in and restricted to used by PT Bank Danamon Indonesia Tbk which used as collateral to same party.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini seluruhnya merupakan persediaan tabung-LPG 3 Kg milik OPDAKA, entitas anak.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account is entirely represent 3 Kg LPG tubes belonging to OPDAKA, subsidiary.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Perusahaan	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
Pajak pertambahan nilai	213.216.272
Pajak penghasilan pasal 23	16.300.000
Pajak penghasilan pasal 21	7.274.044
	<u>236.790.316</u>

Entitas Anak

Pajak pertambahan nilai	70.590.251
Pajak penghasilan pasal 25	7.705.638
Pajak penghasilan pasal 21	-
	<u>78.295.889</u>

Jumlah

315.086.205

12. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
	207.716.272
	15.700.000
	7.274.044
	<u>230.690.316</u>

The Company

Value added tax
Income tax article 23
Income tax article 21

Subsidiary

Value added tax
Income tax article 25
Income tax article 21

Total

299.481.261

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	The Company
Perusahaan			
Pajak penghasilan pasal 23	400.000	-	Income tax article 23
	400.000	-	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan pasal 21	28.441.652	4.300.231	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 29	10.172.949	14.965.264	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 25	2.568.546	2.568.546	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 23	280.000	210.920	Income tax article 23
Jumlah	41.463.147	22.044.961	Total

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expense)/benefit

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax per statements of loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended March 31, 2024 and 2023 are as follow

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	
Rugi konsolidasi sebelum Pajak penghasilan	(328.317.409)	(100.844.944)	Consolidated loss before Income tax
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak Penghasilan entitas anak	225.747.531	(10.077.995)	Less profit (loss) before income tax subsidiary
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(102.569.878)	(110.922.939)	Loss before income tax the Company
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiscal Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	550.000	-	Non-deductible expense for fiscal purpose Income already subjected to final tax
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(102.748.590)	(105.194.590)	Estimated taxable loss of the Company
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-	Corporate income tax expense of the Company

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

d. Deferred Income Tax

31 Desember 2023 / Desember 31, 2023

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas anak:					Subsidiary:
Imbalan pasca kerja	121.738.456	28.819.632	7.110.765	157.668.853	Post-employment benefits liabilities
Aset pajak Tangguhan	121.738.456	28.819.632	7.110.765	157.668.853	Deferred tax assets

13. UTANG AKRUAL

13. ACCRUED PAYABLES

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan utang akrual atas jasa professional dan beban akrual lainnya yang belum dibayarkan.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, this account represents accrued payable on professional services and other accrued expenses that have not been paid.

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas imbalan pascakerja dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits, aktuaris independent, dengan laporan tertanggal 13 Februari 2024, dimana menggunakan metode actuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the accrual of post employment benefits liabilities accounted based on the actuarial calculation prepared by Konsultan Aktuaria Steven and Mourits, an independent actuary, whose its report dated February 13, 2024, respectively, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

2023

Umur pensiun normal	:	55 tahun/ 55 years	:	Accumulated fiscal loss
Tingkat diskonto	:	7,30 % per tahun/ 7,30% per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	5,0 % per tahun/ 5,0% per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	:	TMI IV - 2019/ TMI IV- 2019	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	5% sampai dengan umur 25 tahun kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada umur 55 tahun/ 5% until age 25 then decreasing linearly until 0% at age 55	:	Resignation rate

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	716.676.605	553.356.619	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	24.165.851	96.663.411	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	8.583.730	34.334.918	<i>Interest cost</i>
(Keuntungan) kerugian actuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	32.321.657	<i>Actuarial (gain) loss recognized in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	749.426.186	716.676.605	<i>Ending balance</i>

Rincian beban (pendapatan) imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 18) adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses (income) recognized in profit or loss for the year (Note 18) are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	
Biaya jasa kini	24.165.851	21.881.989	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	8.583.730	6.680.771	<i>Interest cost</i>
Jumlah	32.749.581	28.562.760	<i>Total</i>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	716.676.605	553.356.619	<i>Beginning balance</i>
Biaya (pendapatan) imbalan Pasca - kerja yang diakui di: Laba rugi (Catatan 18)	32.749.581	130.998.329	<i>Post-employment benefits cost (income) recognized in: Profit or loss (Note 18)</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	32.321.657	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir	749.426.186	716.676.605	<i>Ending balance</i>

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan laporan yang disusun oleh PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on the report prepared by PT Ficomindo Buana Registrar, Share Registrar, are as follows:

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/
March 31, 2024 and December 31, 2023

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Maxima Financindo	917.200.000	43,264	91.720.000.000	PT Maxima Financindo
Dana pensiun karyawan Panin Bank	202.800.000	9,566	20.280.000.000	Dana pensun karyawan Panin Bank
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.000.000.000	47,170	100.000.000.000	Public (with ownership less than 5%, each)
Jumlah	2.120.000.000	100,00	212.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 88 tanggal 24 Juli 2019 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui antara lain:

- menurunkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp 2.671.200.000.000 menjadi Rp 848.000.000.000 dan menetapkan satu klasifikasi saham.
- pembatalan penggabungan nilai nominal saham (reverse stock split) sehingga nilai nominal saham Perusahaan menjadi Rp 100 per lembar saham.

Akta di atas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0071080.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 18 September 2019.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on Notarial Deed of Meeting Resolution No. 88 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., dated July 24, 2019, the shareholders have approved among others:

- the decrease of the Company's authorized capital from Rp 2,671,200,000,000 to Rp 848,000,000,000 and establishing one share classification.
- cancellation of reverse stock split therefore the nominal value of the Company's shares becomes Rp 100.

The above Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0071080.AH.01.02.TAHUN 2019 dated September 18, 2019.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The gearing ratio is calculated as net liabilities divided by total equity. Net liabilities is calculated as liabilities less cash and banks. Total equity is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
Jumlah liabilitas	1.846.289.333
Dikurangi kas dan bank	817.522.735
Liabilitas neto	1.028.766.598
Ekuitas	12.197.588.956
Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas	8,43%

15. SHARE CAPITAL (Continued)

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	1.839.197.251	Total liabilities
	972.701.674	Less cash and banks
	866.495.577	Net liabilities
	12.525.906.365	Equity
	6,92%	Net liabilities to equity ratio

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
Hasil penawaran umum perdana	26.250.000.000
Agio saham yang berasal dari <i>private placement</i>	4.000.000.000
Dampak penyesuaian terkait penerapan PSAK No. 70	138.045.411
Dikurangi:	
Kapitalisasi ke modal saham	(25.000.000.000)
Biaya emisi saham	(1.215.388.886)
Neto	4.172.656.525

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	26.250.000.000	Proceed from initial public offering
	4.000.000.000	Additional paid in capital from private placement
	138.045.411	Adjustment effect due to the adaption of PSAK No. 70
		Less:
	(25.000.000.000)	Capitalisation to share capital
	(1.215.388.886)	Shares issuance costs
	4.172.656.525	Net

17. PENDAPATAN NETO

	31 Mar 2024 / Mar 31, 2024
Jasa pengisian elpiji PT Pertamina Patra Niaga	972.195.600
Jumlah	972.195.600

17. NET REVENUES

	31 Mar 2023 / Mar 31, 2023	
	999.286.800	LPG refueling services PT Pertamina Patra Niaga
Jumlah	999.286.800	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, pendapatan dari PT Pertamina Patra Niaga mencerminkan 100% jumlah pendapatan usaha (Catatan 26a)

As of March 31, 2024 and 2023, revenues from PT Pertamina Patra Niaga represent 100% of total revenues (Note 26a)

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Mar 2024 / Mar 31, 2024	31 Mar 2023 / Mar 31, 2023	
Gaji dan tunjangan	690.604.029	524.576.600	Salaries and benefits
Penyusutan (Catatan 9)	162.295.132	160.071.981	Depreciation (Note 9)
Segel karet dan penutup	42.595.000	57.465.000	Rubber seal and cap
Imbalan pascakerja (Catatan 14)	32.749.581	28.562.760	Post-employment benefit (Note 14)
Listrik, air dan telepon	30.232.410	30.459.355	Electricity, water and telephon
Transportasi	767.000	984.400	Transportation
Jumlah	959.243.152	802.120.096	Total

18. COST OF REVENUES

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Mar 2024 / Mar 31, 2024	31 Mar 2023 / Mar 31, 2023	
Gaji dan tunjangan	133.849.918	100.840.966	Salary and benefits
Iuran dan lisensi	101.593.778	98.693.778	Contribution and licenses
Perpajakan	40.321.307	12.694.702	Taxation
Perlengkapan	27.672.094	27.512.000	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	20.238.600	31.566.676	Repair and maintenance
Jamuan dan representasi	6.000.000	-	Entertainment and representation
Asuransi	5.370.000	9.545.250	Insurance
Hadiah dan Sumbangan	3.100.000	8.150.000	Gifts and donation
Keamanan dan kebersihan	2.425.000	2.250.000	Security and cleanliness
Jasa profesional	843.600	2.093.600	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9)	576.012	576.012	Depreciation (Note 9)
Administrasi kantor	265.000	5.800.700	Office administration
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah	342.255.309	299.723.684	Total

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

20. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	31 Mar 2024 / Mar 31, 2024	31 Mar 2023 / Mar 31, 2023	
Penghasilan (beban) lain-lain	1.912.052	2.473.636	Other income (expenses)
Administrasi bank	(926.600)	(761.600)	Bank charges
Jumlah	985.452	1.712.036	Total

20. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. RUGI PER SAHAM DASAR

Penghitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024 / Mar 31, 2024	31 Mar 2023 / Mar 31, 2023
Rugi neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(220.302.540)	(98.986.940)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan (Catatan 2o dan 15)	2.120.000.000	2.120.000.000
Rugi per saham dasar	(0,10)	(0,05)

Pada 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

21. LOSS PER SHARE

The computation of loss per share are as follow:

	31 Mar 2024 / Mar 31, 2024	31 Mar 2023 / Mar 31, 2023
Rugi neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(220.302.540)	(98.986.940)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan (Catatan 2o dan 15)	2.120.000.000	2.120.000.000
Rugi per saham dasar	(0,10)	(0,05)

In March 31, 2024 and 2023, the Company does not have any dilutive ordinary shares.

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pada tahun 31 Maret 2024 dan 2023, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 305.022.532 dan Rp 222.680.521, atau masing-masing sekitar 23,44% dan 20,21% dari jumlah beban pokok pendapatan serta beban umum dan administrasi.

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In March 31, 2024 and 2023, total compensation to the key management which entirely represent short-term employee benefits amounted to Rp 305,022,532 and Rp. 222,680,521, respectively or 23.44% and 20.21% from cost of revenues and general and administrative expenses, respectively.

23. INSTRUMEN KEUANGAN

Seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (selain investasi saham, piutang *reverse repo*, kas yang dibatasi penggunaannya serta utang lain-lain) telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, investasi saham dan piutang *reverse repo* telah diukur pada nilai wajarnya yaitu berdasarkan harga kuotasi pasar (nilai wajar tingkat 1).

23. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statement of financial position (except investment in share, receivables from reverse repo, restricted cash and other payables) approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, investment in share and receivables from reverse repo already measured of its fair value which based on quoted market price (fair value level 1).

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit dan risiko likuiditas.

Seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (selain investasi saham, piutang reverse repo, kas yang dibatasi penggunaannya serta utang lain-lain) telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan memiliki konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan menjual jasanya hanya ke PT Pertamina (Persero) dan sekarang telah digantikan oleh PT Pertamina Patra Niaga sesuai dengan Perjanjian Novasi No. PPN-KTR-397/PND000000/2021-SO (Catatan 26a). Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas, bank, seluruh piutang dan investasi dalam saham. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to credit and liquidity risks.

The carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statement of financial position (except investment in share, receivables from reverse repo, restricted cash and other payables) approximate their fair values due to short term maturities of these financial instruments.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company has a concentration of credit risk because the Company sells its service only to PT Pertamina (Persero) and has now been replaced by PT Pertamina Patra Niaga in accordance with the Novation Agreement No. PPN-KTR-397/PND000000/2021-SO (Note 26a). The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Banks account are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position which comprise of cash, banks, all receivables and investment in shares. The Group does not hold any collateral as security.

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

31 Maret 2024 / March 31, 2024

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang akrual	-	-	555.000.000	555.000.000	Accrued payable
Utang lain-lain	-	-	500.000.000	500.000.000	Other payables
Jumlah	-	-	1.055.000.000	1.055.000.000	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang akrual	50.268.000	-	555.000.000	605.268.000	Accrued payable
Utang lain-lain	-	-	500.000.000	500.000.000	Other payables
Jumlah	50.268.000	-	1.055.000.000	1.105.268.000	Total

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Grup menetapkan segmen berdasarkan hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

25. SEGMENT INFORMATION

As of March 31, 2024 and 2023, the Group designs its segment based on operating results of its business units separately for the purpose of making decision regarding the resources allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss in the consolidated financial statements.

	31 Maret 2024 / March 31, 2024				
	Jasa manajemen/ Management service	Jasa pengisian LPG/LPG refueling service	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	30.000.000	972.195.600	(30.000.000)	972.195.600	Net revenues
Hasil segmen	(102.569.878)	(240.033.041)	14.285.510	(328.317.409)	Segment income
Rugi tahun berjalan				(328.317.409)	Loss for the year
Aset segmen	7.221.858.381	11.331.796.130	(4.509.776.222)	14.043.878.289	Segment assets
Liabilitas segmen	1.245.400.000	790.889.333	(190.000.000)	1.846.289.333	Segment liabilities

	31 Maret 2023 / March 31, 2023				
	Jasa manajemen/ Management service	Jasa pengisian LPG/LPG refueling service	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	30.000.000	999.286.800	(30.000.000)	999.286.800	Net revenues
Hasil segmen	(110.922.939)	(4.129.564)	14.207.559	(100.844.944)	Segment income
Rugi tahun berjalan				(100.844.944)	Loss for the year
Aset segmen	7.312.096.347	11.934.540.792	(4.376.648.991)	14.869.988.148	Segment assets
Liabilitas segmen	1.125.498.280	616.691.792	-	1.742.190.072	Segment liabilities

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING

Entitas Anak

- a. Pada tanggal 9 Oktober 2013, berdasarkan Perjanjian Pengusahaan dan Penggunaan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji No. 047/F20000/2013-S3. OPDAKA dan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) melaksanakan kesepakatan mengenai penggunaan elpiji dalam jumlah yang besar di bawah pengawasan Pertamina. OPDAKA menerima penunjukan untuk melaksanakan operasi pengisian elpiji, dengan syarat bahwa semua pembiayaan, konstruksi, pengadaan semua peralatan dan operasi dan pemeliharaan pompa elpiji menjadi beban dan tanggung jawab OPDAKA. OPDAKA akan menerima, menyimpan, mengisi elpiji ke dalam tabung dan mendeduksikan tabung berisi elpiji ke agen elpiji dan pihak ketiga lainnya yang telah ditunjuk oleh Pertamina. Pertamina akan membayar biaya pengisian untuk jasa yang diberikan oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 Oktober 2013 hingga 28 Juli 2023. Dengan berakhirnya perjanjian di atas maka pada tanggal 31 Agustus 2023 telah ditandatangani Perjanjian Pengusahaan dan Penggunaan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji yang baru dengan No. SP 039/PND000000/2023-SO antara PT Pertamina Patra Niaga dan OPDAKA. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 29 Juli 2023 sampai dengan 28 Juli 2033.

Perjanjian ini dapat berakhir apabila, antara lain, i) berakhirnya masa berlaku perjanjian dan kedua belah pihak setuju untuk tidak melakukan perpanjangan atau ii) Pertamina Patra Niaga mengizinkan OPDAKA untuk mengalihkan, memindahtangankan atau menguasai baik sebagian atau keseluruhan hak penguasaan SPBE kepada pihak ketiga.

Di samping itu, Pertamina Patra Niaga juga dapat memutuskan kerjasama ini secara sepihak pada kondisi ketika, antara lain, OPDAKA tidak menepati satu atau lebih kewajiban-kewajibannya, melanggar ketentuan dan peraturan-peraturan yang telah ditentukan oleh Pertamina, dinyatakan dalam keadaan pailit/bankrut berdasarkan keputusan dari Pengadilan Niaga, ijin usaha untuk OPDAKA tidak sah atau ketika harta benda OPDAKA dan/atau tanah yang dipakai untuk SPBE dikuasai oleh pihak lain tanpa persetujuan Pertamina Patra Niaga.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Subsidiary

- a. As of October 9, 2013, based on Undertaking and Use of Bulk LPG Refueling Stations Agreement No. 047/F20000/2013-S3. OPDAKA and PT Pertamina (Persero) (Pertamina) executed an agreement regarding OPDAKA's undertaking and use of bulk Liquefied Petroleum Gas ("LPG") refueling station under the supervision of Pertamina. OPDAKA receives the appointment to implement the LPG refueling station operation, provided that all financing, construction, procurement of all equipment and operation and maintenance of the LPG refueling station shall become the burden and responsibility of OPDAKA. OPDAKA will receive, store, fill the LPG into the cylinder and rededicate the LPG-filled cylinders to LPG agents and other third parties that have been appointed by Pertamina. Pertamina will pay a refueling fee for services rendered by OPDAKA. This agreement is effective from October 9, 2013 until July 28, 2023. With the termination of the above agreement on August 31, 2023, a new LPG Bulk Filling Station Agreement has been signed with No. SP 039/PND000000/2023-SO between PT Pertamina Patra Niaga and OPDAKA. This agreement is valid from July 29, 2023 to July 28, 2033.

This agreement may terminate when, among other, i) The expiration of the agreement period and both parties agree not to extend or ii) Pertamina Patra Niaga allows OPDAKA to switch over, transfer or authorize either part or all of the SPBE control rights to third parties.

In addition, Pertamina Patra Niaga can also unilaterally terminate this cooperation on conditions when, among others, OPDAKA does not fulfill one or more of its obligations, violates the rules and regulations which required by Pertamina, declared pailit/bankrupt based on the decision of Commercial Court, business permit for OPDAKA is invalid or when OPDAKA property and/or land used for SPBE is controlled by another party without Pertamina Patra Niaga's approval.

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (Continued)

- a. PT Pertamina (Persero) telah menyampaikan pemberitahuan terkait pengalihan Perjanjian Awal kepada PT Pertamina Patra Niaga, melalui surat No. 070/PPN/30000/2021-S3 tanggal 21 Juni 2021 perihal Pengalihan Hak dan Kewajiban PT Pertamina (Persero) kepada PT Pertamina Patra Niaga (selaku *Subholding Commercial Trading*). Dengan adanya pengalihan hak dan kewajiban ini, maka dibuatkan Perjanjian Novasi Atas Perjanjian Pengusahaan dan Penggunaan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji PSO antara PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Patra Niaga serta OPDAKA No. PPN-KTR-397/PND000000/2021-S0 sehingga PT Pertamina Patra Niaga akan menggantikan PT Pertamina (Persero) untuk menjalankan hak dan kewajibannya dengan Opdaka. Perjanjian Novasi ini berlaku efektif sejak bulan September 2021.

- a. *PT Pertamina (Persero) has submitted a notification regarding the transfer of the Initial Agreement to PT Pertamina Patra Niaga, through letter No. 070/PPN/30000/2021-S3 dated June 21, 2021 regarding the Transfer of Rights and Obligations of PT Pertamina (Persero) to PT Pertamina Patra Niaga (as Subholding Commercial Trading). With this transfer of rights and obligations, a Novation Agreement was made on the Agreement on Concession and Use of PSO Elpiji Bulk Filling and Transportation Stations between PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Patra Niaga and OPDAKA No. PPN-KTR-397/PND000000/2021-S0 so that PT Pertamina Patra Niaga will replace PT Pertamina (Persero) to carry out its rights and obligations with Opdaka. This Novation Agreement is effective as of September 2021.*

Pada tanggal 11 Februari 2022, berdasarkan keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 45/1/IU/ESDM/PMDN/2022 memberikan izin usaha penyimpanan minyak dan gas bumi kepada PT Optima Daya Kapital berlaku selama 5 tahun yang mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

On February 11, 2022, based on the decision of the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 45/1/IU/ESDM/PMDN/2022 grants PT Optima Daya Kapital an oil and gas storage business license which is valid for 5 years starting from the date of stipulation.

- b. Berdasarkan Nota Kesepahaman Pembelian Tanah (MOU) tanggal 20 Agustus 2017, OPDAKA, melakukan pembelian tanah dari Wijaya Mulia, pemegang saham entitas anak, yang berlokasi di Gunungpati, Semarang atas tanah seluas 18.798 m², senilai Rp 10.400.000.000 dan uang muka pembelian sebesar Rp 6.400.000.000. Pelunasan akan dilakukan pada saat penandatanganan Akta Jual Beli Tanah dan Sertifikat telah diterima oleh OPDAKA. Sampai dengan sekarang OPDAKA belum melakukan pelunasan atas pembelian tanah tersebut, namun OPDAKA berhak untuk melakukan kegiatan di atas tanah tersebut sejak ditandatangani MOU.

- b. *Based on the Land Purchase Memorandum of Understanding (MOU) dated August 20, 2017, OPDAKA, made land purchasing from Wijaya Mulia, shareholder of subsidiary, located at Gunung Pati, Semarang with an total area of 18,798 m², amounted to Rp 10,400,000,000 and advance payment of Rp 6,400,000,000 at the signing of the MOU. Repayment will be made at the signing of the Deed of Sale and Purchase of Land as well as Certificate has been received by OPDAKA. Until now, OPDAKA has not paid off the payment for the purchase of the land, but OPDAKA has the right to carry out activities on the land since the signing of the MOU.*

Berdasarkan Addendum Nota Kesepahaman Pembelian Tanah tanggal 11 November 2021, Wijaya Mulia berkewajiban menyerahkan sertifikat atas tanah kepada OPDAKA pada tanggal 10 November 2023 atau tanggal lain yang disepakati. Dalam hal Wijaya Mulia tidak dapat menyerahkan sertifikat tanah dalam jangka waktu tersebut, maka OPDAKA berhak membatalkan transaksi berdasarkan MoU ini dan Wijaya Mulia wajib mengembalikan seluruh pembayaran yang telah dibayarkan oleh OPDAKA kepada Wijaya Mulia

Based on the Addendum to the Memorandum of Understanding for the Purchase of Land dated November 11, 2021, Wijaya Mulia is obliged to submit a land certificate to OPDAKA on November 10, 2023 or another agreed date. In the event that Wijaya Mulia is unable to submit the land certificate within that period, then OPDAKA has the right to cancel the transaction based on this MoU and Wijaya Mulia is obliged to return all payments that have been paid by OPDAKA to Wijaya Mulia.

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

- b. Berdasarkan Addendum Nota Kesepahaman Pembelian Tanah tanggal 11 November 2021, Wijaya Mulia berkewajiban menyerahkan sertifikat atas tanah kepada OPDAKA pada tanggal 10 November 2023 atau tanggal lain yang disepakati. Dalam hal Wijaya Mulia tidak dapat menyerahkan sertifikat tanah dalam jangka waktu tersebut, maka OPDAKA berhak membatalkan transaksi berdasarkan MoU ini dan Wijaya Mulia wajib mengembalikan seluruh pembayaran yang telah dibayarkan oleh OPDAKA kepada Wijaya Mulia

Saat ini OPDAKA melakukan kegiatan operasional di atas tanah tersebut juga berdasarkan Surat Peminjaman Lahan dari Wijaya Mulia sampai dengan 31 Juli 2035 yang dinotariatkan dalam Kesepakatan Bersama Penggunaan Tanah No. 2 tanggal 11 Juli 2023 oleh Notaris Putri Rejeki Kasad, S.H., M.Kn.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Subsidiary (Continued)

- b. Based on the Addendum to the Memorandum of Understanding for the Purchase of Land dated November 11, 2021, Wijaya Mulia is obliged to submit a land certificate to OPDAKA on November 10, 2023 or another agreed date. In the event that Wijaya Mulia is unable to submit the land certificate within that period, then OPDAKA has the right to cancel the transaction based on this MoU and Wijaya Mulia is obliged to return all payments that have been paid by OPDAKA to Wijaya Mulia.

Currently OPDAKA is carrying out operational activities on the land also based on a Land Loan Letter from Wijaya Mulia until July 31, 2035 which was notarized in the Joint Agreement on Land Use No. 2 dated July 11, 2023 by notary Putri Rejeki Kasad, S.H., M.Kn.

27. ASUMSI KELANGSUNGAN USAHA

Grup dalam beberapa tahun terakhir senantiasa membukukan rugi usaha. Pada 31 Maret 2024 dan 2023 rugi usaha tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 329.302.861 dan Rp 102.556.980 dan hal ini mengakibatkan defisit sebesar Rp 204.761.002.468 pada tanggal 31 Maret 2024. Kondisi ini dapat mempengaruhi kegiatan usaha Grup di masa yang akan datang.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Grup melakukan pengendalian biaya di semua aspek sebagai upaya agar Grup tetap dapat mencapai keuntungan dan kompetitif.

Manajemen meyakini langkah di atas akan efektif dan oleh karena itu, manajemen menyusun laporan keuangan ini dengan basis asumsi bahwa Grup memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

27. GOING CONCERN ASSUMPTION

The Group in the last few years continuously experienced loss from its operations. In March 31, 2024 and 2023, the operating losses were Rp 329,302,861 and Rp 102,556,980 and this condition resulted deficit of Rp 204,761,002,468 as of March 31, 2024. This condition may affect the Group's future operations.

In response to this condition, the Group carries out cost control in all aspects in order to keep the Group profit and competitiveness.

Management believes those actions shall be effective and therefore, management prepares these financial statements with the assumption that the Group has the ability to continue as a going concern.

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARCH 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI LAIN

Pada tanggal 17 Oktober 2020, telah dilakukan penyitaan terhadap benda/dokumen/barang milik Perusahaan dan Entitas Anak sebagaimana dimaksud dalam Berita Acara penyitaan dan Berita Acara Penitipan Barang Bukti tertanggal 17 Oktober 2020 untuk dijadikan barang bukti dalam Perkara Dugaan Tindak Pidana Korupsi dan Tindak Pidana Pencucian Uang yang berasal dari Tindak Pidana Korupsi dalam Pengelolaan Keuangan dan Dana Investasi oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) pada beberapa Perusahaan Periode Tahun 2008-2018 atas nama tersangka Piter Rasiman.

Adapun penyitaan atas benda/dokumen/barang milik Perusahaan dan Entitas Anak tersebut sudah memiliki kekuatan hukum tetap (inkarch) karena upaya kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi Piter Rasiman ditolak oleh Mahkamah Agung berdasarkan Petikan Putusan pasal 226 juncto pasal 257 KUHP No. 2268/K/Pid.Sus/2022 tertanggal 7 Juni 2022. Sebagai informasi tambahan, Piter Rasiman menjabat Direktur Utama di Perusahaan sejak tanggal 2 Februari 2017.

29. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 29 April 2024.

28. OTHER INFORMATION

On October 17, 2020, objects / documents / goods belonging to the Company and Subsidiaries were confiscated as referred to in the Minutes of confiscation and the Minutes of Custody of Evidence dated 17 October 2020 to be used as evidence in the Case of Alleged Corruption and Money Laundering, originating from Corruption in Financial Management and Investment Funds by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) in several companies for the period of 2008-2018 on behalf of the suspect, Piter Rasiman.

As for the confiscation of objects / documents / property belonging to the Company and Subsidiaries, already has permanent legal force (inkarch) because the appeal against the decision of the Piter Rasiman High Court was rejected by the Supreme Court based on the excerpt of the verdict of article 226 in conjunction with article 257 of KUHP No. 2268/K/Pid.Sus/2022 dated June 7, 2022. For additional information, Piter Rasiman has served as President Director of the Company since February 2, 2017.

29. AUTHORIZATION OF CONDOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 29, 2024.